

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, A. 2004. Sensitivitas Salmonella Typhimurium Terhadap Ekstrak Daun Psidium Guajava L. Bioscientiae, Vol. 1, No. 1 halaman: 31-38.
- Astrawinata, D.A.W. 2002. Faktor Prognostik Luka Bakar Derajat Sedang dan Berat di RSUPN dr. Ciptomangunkusumo Jakarta Tahun 1998-Mei 2001. <http://grey.litbang.depkes.go.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jkpkbppk-gdl-res-2002-dalima-759-luka>
- Djuanda A. 2011. Ilmu Penyakit Kulit Kelamin. FKUI ed.6 hal. 351-352.
- Djuanda A. 2012. Pengobatan topikal dalam bidang dermatologi. Yayasan Penerbitan IDI. Jakarta. dalam CDK-194/ vol. 39 no. 6.
- Dwidjoseputro D. 1994. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Djambatan, Jakarta.
- Falanga, V. 2007. *Wound Repair: Mechanisms and Practical Consideration. Dermatology in General Medicine*. Edisi 6. halaman 236-242.
- Galati, E.M., Miceli, N., Taviano, M.F., Sanogo, R., Raneri, E. 2001. *Anti-inflammatory and Antioxidant Activity of Ageratum conyzoides*. Vol. 39, No. 5, Pages 336-339 diakses di <http://informahealthcare.com/doi/abs/10.1076/phbi.39.5.336.5891>
- Georgiade, S.G., Christopher, W.P. 2011. Luka Bakar. Dalam: Buku Ajar Bedah Jilid 1. Edisi ke-17. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Halaman 151-63.
- Grace, P. A., Borley, N., R. 2006. At a Glance Ilmu Bedah. Edisi 3, Jakarta: Erlangga. Halaman 86-89.
- Greenhalgh, D.G. 2009. *Topikal antimicrobial agents for burn wounds*. Clinical Plastic Surgery 36. 597-606.
- Handian, Ira, F. 2006. Efektivitas Perawatan Menggunakan Madu Nektar Flora Dibandingkan Dengan Silver Sulfadiazine Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Terinfeksi Pada Marmut.
- Homann, H.H., Rosbach, O., Moll, W., Vogt, P.M., Germann, G., Langer, B., Reimer, K., Steinau, H.U. 2007. *A Liposome Hydrogel With Polyvinylpyrrolidone Iodine in the Local Treatment of Partial-Thickness Burn Wounds*. *Ann Plast Surg*. Edisi 59 Halaman 423-427. Di akses di <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17901735>
- Joenoel, N. Z. (1990). Penulisan Resep yang Rasional. Surabaya : Airlangga University Press. Halaman 122.

- Koller, J. 2004. *Topical Treatment of Partial Thickness Burns by Silver Sulfadiazine Plus Hyaluronic Acid Compared to Silver Sulfadiazine Alone: A Double-Blind, Clinical Study*. *Drugs Exp Clin Res*. Edisi 30: 183-190.
- Kumar, V., Ramzi, S.C., Stanley, L.R. 2007. *Buku Ajar Patologi Robbins*. Edisi 7. Vol 1. Jakarta: EGC.
- Lawrence W.T., 2002. *Wound Healing Biology and Its Application to Wound Management*. Dalam: O'Leary P, penyunting. *The Physiologic Basis of Surgery*. Edisi ke-3. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; halaman. 107-32.
- Lin, T.S., Azian, A.L., Srijit, D. 2010. *Use of traditional herbal extracts in treatment of burn wound*. *Journal of Clinical Dermatology*. Halaman 1-5 dalam Fitria, M., Saputra, D., Revilla, G. 2014. Pengaruh Papain Getah Pepaya Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi pada Penyembuhan Luka Bakar Tikus Percobaan
- Masduki, I. 1996. Efek Antibakteri Ekstrak Biji Pinang (*Areca catechu*) terhadap *S. Aureus* dan *E. coli*. *Cermin Dunia Kedokteran* edisi 109  
Halaman : 21-24.
- Moenadjat, Y. 2001. *Luka Bakar Dalam Pengetahuan Klinik Praktis*. ed.2, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mukti, H. 1996. Uji Aktivitas Antibakteri dan Penelusuran Senyawa Aktif Daun Babandotan (*Ageratum conyzoides* Linn.); JF FMIPA UNPAD dalam artikel tanaman obat edisi 32.
- Mustafa M.R., A.A. Mahmood, K. Sidik dan S.M. Noor.2005. *Evaluation Of Wound Healing Potention Of Ageratum Conyzoides Leaf Extract In Combination With Honey In Rats As Animal Model*. *International Journal Of Molecular Medicine And Advance Science* 1 (4); 406-410
- Nagori, B.P., Solanki, R. 2011. *Role of medicinal plants in wound healing*. *Res. J. Med. Plants*. vol. 5 edisi 4. Halaman 392-405. Dalam Abhijit Dey, Bhaskar Gupta dan Jitendra Nath De. 2012. Traditional phytotherapy against skin diseases and in wound healing of the tribes of Purulia district, West Bengal, India.
- Okunade, A.L. 2002. *Review of Ageratum conyzoides L.* *Fitoterapia*. Edisi 73  
Halaman 1-16 □
- Oladejo, O., Imosemi, I., Osuagwu, F., Oyedele, O., Oluwadara, O., Ekpo, O., Aiku, A., Adewoyin, O., and Akang, E. 2003. *A comparative study of the*

*wound healing properties of honey and Ageratum conyzoides*. Afr. J. Med. Med. Sci. 32, 193–196

- Plas, V.D.S., Yukna, R.A., Mayer, E.T., Atkinson, B.L. 2005. Differential Cell Death Programmes Induced by Silver Dressings In Vitro. Eur J Dermatol. Edisi 18. Halaman 416-442.
- Poon, K.M., Burd, A. 2004. *In Vitro Cytotoxicity of Silver: Implication for Clinical Wound Care*. Burns. 30:140-47 diakses tanggal 7 Maret 2015 dalam <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15019121> (U.S National Library of Medicine National Institutes of Health)
- Prasetyo, Wientarsih, B.F.I., Priosoeryanto, B.P. 2010. Aktivitas sediaan gel ekstrak batang pohon pisang ambon dalam proses penyembuhan luka pada tikus. J. Veteriner 11(2):70-73. Dalam Ummu Balqis, Dian Masyitha, dan Fera Febrina. 2014. Proses Penyembuhan Luka Bakar Dengan Gerusan Daun Kedondong (*Spondias dulcis* f.) dan Vaseline Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Secara Histopatologis.
- Pratiwi, M. 2010. Efek Ekstrak Lerak (*Sapindus rarak* DC) terhadap Penurunan Sel-sel Radang Pada Tikus Wistar Jantan (Penelitian In Vivo). Fakultas Kedokteran Gigi, Departemen Ilmu Konservasi Gigi.
- Rahayuningsih, T. 2012. Penatalaksanaan Luka Bakar (Combustio). Profesi Vol.08
- Rahim, Aria, F.M., dan Aji, N.P. 2011. Formulasi krim ekstrak etanol daun ubi jalar (*Ipomoeae batatas* L.) untuk pengobatan luka bakar. J. Scientia. 1(1):21-26. Dalam Ummu Balqis Dian Masyitha, dan Fera Febrina. 2014. Proses Penyembuhan Luka Bakar Dengan Gerusan Daun Kedondong (*Spondias dulcis* f.) dan Vaseline Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Secara Histopatologis.
- Robinson, T. 1991. Kandungan Organik Tumbuhan Tingkat Tinggi, ITB. Bandung. Halaman 132-6.
- Sachin, J., Neetesh, J., Tiwari, A., Balekar, N., Jain, D.K. 2009. *Simple Evaluation of Wound Healing Activity of Polyherbal Formulation of Roots of Ageratum conyzoides* Linn. Asian J. Research Chem. 2(2): April-June
- Samsudin, H. 2008. Pengendalian Hama Dengan Insektisida Botani. Dalam <http://www.pertaniansehat.or.id/index.php?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=20> di akses Juli 2014.
- Shekhar, T.C., Anju, G. 2012. *A Comprehensive Review on Ageratum conyzoides* Linn.(Goat weed) Int. J. Pharm. Phytopharmacol. Res. 2012 1(6): 391-395

- Silva, L. 2012. Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Babandotan (*Ageratum conyzoides L.*) dalam Ointment terhadap Penyembuhan Luka pada Mencit Jantan.
- Simanjuntak, M.R. 2008. Ekstraksi dan Fraksinasi Komponen Ekstrak Daun Tumbuhan Senduduk (*Melastoma malabathricum. L*) serta Pengujian Efek Sediaan Krim terhadap Penyembuhan Luka Bakar. Di akses pada tanggal 18 Februari 2015 di <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14472/1/09E01171.pdf>
- Sjamsuhidajat, R., W.D. Jong. 2010. Buku Ajar Ilmu Bedah Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. EGC. Edisi 3.
- Soni, H., Singhai, A.K. 2012. *A Recent Update of Botanicals for Wound Healing Activity*. International Research Journal of Pharmacy, edisi 3. Halaman 1-6.
- Wahyuni, T.D. 2014. Pembersihan Luka Dermatitis Atopik Dengan Cairan Normal Salin. Jurnal Keperawatan, ISSN: 2086-3071 Vol. 5, No. 1, Januari 2014: 79 – 91
- WHO. *Burn*. 2012. dalam : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs365/en/> diakses April 2014.